

Pemanfaatan Digitalisasi Untuk Meningkatkan Kualitas dan Kreativitas Pembelajaran di PKMB Niti Mandala Club

¹⁾Ni Made Dwi Puspitawati*, ²⁾Ni Putu Yeni Astiti, ³⁾I Putu Wahyu Dwinata JS , ⁴⁾Made Pradnyan Permana Usadi, ⁵⁾Ni Made Indah Mentari

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Program Studi Manajemen, Universitas Mahasasraswati Denpasar, Denpasar, Bali
Email Corresponding: dwinatajs@unmas.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: PKBM Literasi digital Pelatihan digital desain Pemberdayaan masyarakat	PKBM Niti Mandala Club menjadi wadah penyedia akses pendidikan nonformal yang dapat menjangkau setiap lapisan masyarakat baik untuk anak yang tidak memiliki kemampuan biaya untuk sekolah disekolah formal maupun untuk anak putus sekolah dan anak berkebutuhan khusus dengan biaya yang fleksible. Saat ini PKBM memiliki akses dana yang terbatas untuk operasional karena sebagian besar mengandalkan donator dari pemerintah maupun swasta, namun saat ini mereka sangat minim sekali untuk mendapat bantuan dana sehingga mempengaruhi operasional dalam mengajar maupun Sumber Daya Manusia yang masih terbatas. Penggunaan teknologi dalam pengajaran saat ini memberikan peluang dan juga cara baru yang mempermudah tenaga pengajar untuk memberikan informasi dan materi terbaru untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa. Minimnya akses teknologi dan terbatasnya SDM dari PKBM membuat minimnya pemanfaatan teknologi dalam proses mengajar siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu PKBM Niti Mandala Club dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses mengajar dan membangun kreativitas siswa melalui teknologi dalam proses belajar yang berfokus membangun literasi siswa. Program ini merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat agar dapat membangun metode belajar yang berkelanjutan dan dapat membangun daya saing siswa di PKBM di era digital.
Keywords: Digital literacy Digital design training Community empowerment	PKBM Niti Mandala Club is a provider of non-formal education access that can reach all levels of society, both for children who do not have the financial ability to attend formal schools and for dropouts and children with special needs with flexible costs. Currently, PKBM has limited access to funds for operations because most of them rely on donors from the government and the private sector, but currently they are very minimal in getting financial assistance, which affects operational costs in teaching and Human Resources which are still limited. The use of technology in teaching currently provides opportunities and also new ways that make it easier for teachers to provide the latest information and materials to maximize students' learning experiences. The lack of access to technology and limited human resources from PKBM have resulted in minimal use of technology in the process of teaching students. This community service activity aims to help PKBM Niti Mandala Club in maximizing the use of technology in the teaching process and building student creativity through technology in the learning process that focuses on building student literacy. This program is an implementation of the Tri Dharma of Higher Education, namely community service in order to build sustainable learning methods and build student competitiveness in PKBM in the digital era.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Salah satu cara mewujudkan pendidikan yang merata bagi seluruh warga Negara Indonesia dengan menyediakan tiga jenis pendidikan bagi setiap masyarakat Indonesia, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Sesuai dengan UUSPN tahun 2003, pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan dengan fungsi sebagai pengganti,

penambah, dan/atau pelengkap dari pendidikan formal dalam rangka mendukung kesejahteraan pendidikan sepanjang hayat. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang bergerak dalam bidang pengembangan masyarakat dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM merupakan salah satu akses pendidikan bagi masyarakat yang menyediakan informasi dan kegiatan belajar untuk memberdayakan setiap warga Negara Indonesia (Maryati, 2018: 200-206). PKBM juga merupakan lembaga pendidikan yang merangsang kemandirian masyarakat agar mereka dapat berkontribusi pada pembangunan yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar hingga dalam pembangunan bangsa (zaifullah et al., 2023). Selain itu perkembangan teknologi merubah setiap bagian dari kehidupan seperti komunikasi, pendidikan, hingga pembelajaran (Yohana, 2020; Muhajir, 2021). Sehingga literasi digital merupakan salah satu hal penting untuk dapat mendorong transformasi digital disetiap lapisan masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik terutama didunia pendidikan. Teknologi digital menjadi salah satu penunjang untuk memaksimalkan para pengajar untuk memberikan informasi serta materi kepada para siswa. Menurut (Diana et al., 2022) para siswa terutama diusia remaja seringkali memiliki sifat dan emosi yang kurang stabil sehingga perlu dituntun dalam penggunaan teknologi agar dapat digunakan dengan tepat sasaran sebagai penunjang pendidikan.

PKBM Niti Mandala Club, Denpasar didirikan oleh Yayasan Pokok Kehidupan pada tanggal 28 Oktober 2002. Berlokasi di Tukad Unda No.8 Dangin Puri Kelod, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar dengan SK Ijin Operasional: 421.R/6999/DIKPORA dengan tanggal SK Ijin Operasional 31 Juli 2019. PKBM Niti Mandala Club merupakan salah satu pusat kegiatan belajar yang menjadi tempat bagi anak-anak yang tidak dapat bersekolah secara formal karena beberapa alasan, seperti kurangnya biaya dan harus meninggalkan sekolah dan membantu kehidupan keluarga, ada juga siswa-siswa yang memiliki kebutuhan khusus seperti down syndrome, hyperactive. Autism, maupun hyper sensitive yang menyebabkan mereka terpaksa meninggalkan sekolah formal karena tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik, serta terdapat juga anak yang mengalami trauma berat di sekolah formal seperti perundungan sehingga tidak dapat melanjutkan menjalankan pendidikan di sekolah formal. PKBM Niti Mandala Club sampai dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan memiliki total 320 siswa yang terdiri dari 114 siswa Paket A (setingkat Sekolah Dasar/SD), 87 siswa Paket B (setingkat Sekolah Menengah Pertama/SMP), dan 119 siswa Paket C (setingkat Sekolah Menengah Atas/SMA). Dalam hal pembiayaan para orang tua siswa diberikan kebebasan untuk membayar SPP sesuai dengan kemampuan masing-masing, bagi para orang tua siswa yang tidak mampu membayar biaya sekolah, siswa tersebut akan tetap mendapatkan kesempatan untuk belajar.

Kondisi ini memperlihatkan bahwa PKBM Niti Mandala Club menjadi sebuah penyedia pendidikan yang dapat diakses bagi seluruh lapisan masyarakat, dana operasional dari PKBM didapatkan dari bantuan pemerintah dan swasta, namun saat ini mereka memiliki donator swasta yang sangat minim sehingga hanya berfokus pada bantuan pemerintah. Sehingga dalam operasional untuk menjalankan proses pengajaran menggunakan fasilitas yang sangat minim dengan SDM yang terbatas membuat terbatasnya kemampuan para tenaga pengajar dan siswa dalam memanfaatkan teknologi dalam kegiatan mengajar baik dalam membangun literasi maupun dalam membangun kreativitas siswa. Meningkatkan kualitas dari sistem pembelajaran di PKBM merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Menurut (Putranto et al., 2023) digitalisasi merupakan salah satu instrumen penting dan tidak dapat dilepaskan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, sehingga kreativitas siswa dapat terbangun dan lebih terasah. Dari mudahnya akses internet dan pesatnya perkembangan perangkat lunak membuka banyak peluang dan cara baru untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran, memberikan fasilitas serta melakukan kolaborasi untuk memberikan metode pengajaran terbaik bagi para siswa (Putranto et al., 2023; Albana et al., 2022).

Melihat banyaknya tantangan dan permasalahan yang masih harus dihadapi oleh PKBM Niti Mandala Club untuk memberikan metode pembelajaran yang maksimal, sangat penting untuk dapat menerapkan strategi mengajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini untuk dapat mempermudah serta memperkaya informasi dan materi bagi para siswa. Sehingga kolaborasi antara perguruan tinggi dan kepada masyarakat dalam bentuk sharing knowledge dan sharing facilities akan sangat memberikan dampak untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pada digitalisasi (Wijaya et al., 2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan kerjasama dengan PKBM Niti Mandala Club untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam hal “Pemanfaatan Digitalisasi untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas pembelajaran di PKBM Niti Mandala Club”. Kegiatan ini selain sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan

Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, juga menjadi kegiatan yang dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh PKBM.

II. MASALAH

PKBM Niti Mandala Club menjadi sebuah penyedia pendidikan yang dapat diakses bagi seluruh lapisan masyarakat, dana operasional dari PKBM didapatkan dari bantuan pemerintah dan swasta, namun saat ini mereka memiliki donator swasta yang sangat minim sehingga hanya berfokus pada bantuan pemerintah. Sehingga dalam operasional untuk menjalankan proses pengajaran menggunakan fasilitas yang sangat minim dengan SDM yang terbatas membuat terbatasnya kemampuan para tenaga pengajar dan siswa dalam memanfaatkan teknologi dalam kegiatan mengajar baik dalam membangun literasi maupun dalam membangun kreativitas siswa.



Gambar 1. PKBM Niti Mandala Club

III. METODE

Program kerja pengabdian dilakukan dengan terstruktur melalui lima tahap perencanaan awal, observasi dan wawancara, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi secara menyeluruh sehingga tujuan setiap kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan hasil yang maksimal dan tepat sasaran. Program kerja tersebut dibentuk agar pelaksanaan kegiatan teratur dan terarah dalam lima tahap yaitu: (1) Tahap perencanaan awal meliputi penentuan lokasi pengabdian yang sesuai paling sesuai dengan kriteria dari tujuan dan sasaran program yang dibuat yaitu penyamaan persepsi antara program yang dibuat dengan kebutuhan ataupun permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat sehingga program yang akan ditawarkan akan menjadi sebuah solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat. PKBM Niti Mandala Club dipilih dari hasil konsultasi antara penulis dan pihak pengelola dan tenaga kerja PKBM Niti Mandala Club mengenai permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan dari PKBM dengan program pengabdian yang akan dilaksanakan. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan siswa-siswi dari PKBM Niti Mandala Club. (2) Observasi dilakukan di lokasi PKBM Niti Mandala Club untuk mengetahui lebih dalam permasalahan yang dihadapi serta melakukan wawancara langsung kepada para staf pengelola, tenaga pengajar, serta para siswa untuk mengetahui secara lebih detail terkait kebutuhan yang diperlukan. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan menjadi sebuah data sebagai dasar dalam penyusunan pelaksanaan program kerja untuk mengatasi semua permasalahan yang dihadapi oleh mitra. (3) tahap analisis yaitu melakukan analisis terhadap semua hasil observasi dan wawancara yang dilakukan untuk memahami kebutuhan utama dalam bentuk program kerja. analisis mencakup penyusunan program penyuluhan dan program kerja serta semua hal-hal teknis yang akan dilaksanakan nantinya seperti alokasi sumber daya dan metode pelaksanaan agar kegiatan yang dilaksanakan tepat sasaran dan terarah. (4) pada tahap pelaksanaan kegiatan adalah menjalankan program yang sudah direncanakan yaitu program kegiatan peningkatan literasi melalui pelatihan mengarang dan membaca puisi serta program penerapan kreativitas digital pada siswa PKBM Niti mandala club melalui pembuatan poster digital dengan aplikasi Canva dilaksanakan sesuai dengan susunan program dan metode yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh seluruh peserta secara aktif dengan dukungan dari pihak pengelola PKBM serta tim pengabdian. (5) tahap evaluasi secara intensif oleh tim pelaksana pada kegiatan yang berlangsung untuk

menilai keberhasilan program berdasarkan dengan dampak yang didapatkan oleh mitra dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Disisi lain evaluasi dilakukan juga dengan mengumpulkan umpan balik dari para peserta dan juga pengelola PKBM Niti Mandala Club sebagai dasar keberhasilan kegiatan. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring sehingga jika terdapat kendala yang dihadapi dapat dilakukan perbaikan untuk program pengabdian dimasa mendatang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan selama empat minggu mulai dari tanggal 12 Juli hingga 9 Agustus 2024. Pada minggu pertama sesuai dengan program kerja yang sudah disusun dilakukan kegiatan observasi dan wawancara untuk menguatkan perencanaan program yang sudah dibuat sehingga dapat terlaksana dengan maksimal. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa PKBM Niti Mandala Club merupakan pusat kegiatan belajar yang kebanyakan siswa berasal dari Denpasar, mereka tidak bersekolah di sekolah formal karena berbagai alasan seperti: ketidakmampuan dalam menanggung biaya yang dikeluarkan dari sekolah formal, kebutuhan hidup, dikeluarkan dari sekolah formal karena perilaku/ketidakmampuan mengikuti pelajaran di sekolah, serta bully di sekolah. Selain itu sebagian besar siswa berkebutuhan khusus seperti *down syndrome*, *hyperactive*, *hyper sensitive*, *autism*, tuna rungu dan sebagainya.

Hasil wawancara menunjukkan masih kurangnya minat literasi pada siswa, kurangnya pengetahuan dan penggunaan tentang media pembelajaran digital yang menghambat kreativitas siswa-siswi PKBM Niti Mandala Club. Hal ini dikarenakan masih minimnya akses pendanaan yang diterima oleh PKBM untuk dapat mendukung operasional berbasis digital maupun pengembangan SDM yang mempunyai dalam akses media pembelajaran digital, saat ini bantuan pendanaan PKBM hanya dari SPP yang dibayarkan menyesuaikan pada kemampuan ekonomi orang tua siswa, bagi siswa yang tidak mampu membayar SPP akan tetap diterima dan mendapatkan fasilitas pendidikan yang sama dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) untuk pendidikan kesetaraan. Keterbatasan dana membuat minimnya pendanaan untuk dapat meningkatkan akses media pembelajaran digital bagi para siswa-siswi di PKBM Niti Mandala Club.

Bedasarkan permasalahan tersebut, maka program kerja berfokus pada meningkatkan literasi bagi para siswa terutama dalam literasi media pembelajaran digital untuk melatih kreativitas siswa-siswi PKBM Niti Mandala Club. Program kerja yang dirancang bagi para siswa siswi yaitu pemberian pembelajaran literasi dengan pelatihan mengarang dan membaca puisi bagi siswa-siswi tingkat SMP hingga SMA/K. selain itu program kerja untuk meningkatkan dan mengasah kreativitas siswa-siswi PKBM Niti Mandala Club yaitu pelatihan media pembelajaran Canva dalam pembuatan poster digital. Kegiatan pembuatan di media digital ini dapat meningkatkan kreativitas dengan menyalurkan ide-ide kreatif para siswa.

Program kerja dimulai pada minggu kedua dengan fokus memberikan pembelajaran literasi, dimana prasa siswa PKBM Niti Mandala Club diberikan pembelajaran mengenai literasi puisi serta menumbuhkan rasa percaya diri untuk dapat berbicara didepan umum dengan menyimak video yang dikemas dengan menarik. Materi yang disampaikan mencakup penjelasan mengenai apa itu puisi, jenis-jenis puisi, cara membuat puisi serta cara membaca puisi yang didukung oleh materi melalui video pembelajaran yang relevan menggunakan youtube sebagai media digital dalam memberikan materi mengenai puisi bagi para siswa PKBM Niti Mandala Club. Proses pengajaran diawali dengan penjelasan mengenai puisi, pentingnya mempelajari jenis-jenis puisi dan cara membuat dan membaca puisi yang tepat sehingga siswa dapat mengerti cara berkomunikasi yang baik serta menyalurkan kreativitas yang tepat menggunakan puisi sebagai media. Melalui media digital youtube mereka dapat melihat secara langsung bagaimana mencari materi pembelajara puisi yang paling tepat serta mereka dapat melihat langsung bagaimana para seniman menciptakan puisi serta membaca puisi tersebut dengan artikulasi yang tepat, selain itu materi tentang bagaimana meningkatkan rasa percaya diri ketika berbicara didepan umum melalui puisi sebagai medianya.



Gambar 2. Menyimak video pembelajaran dalam membaca puisi.

Setelah pemberian penjelasan baik secara langsung maupun melalui video, siswa diberikan kebebasan untuk membuat puisi yang bertemakan kemerdekaan yang prosesnya dibimbing langsung oleh mahasiswa serta dosen yang melakukan program, selanjutnya para siswa diberikan kesempatan untuk dapat membaca puisi sesuai dengan video pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. Kesempatan ini menjadi kesempatan para siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri dan mengasah artikulasi dalam berkomunikasi, sehingga para siswa kedepannya dapat berkomunikasi dengan nada artikulasi yang lebih baik dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi ketika berada didepan umum.



Gambar 3. Latihan membaca puisi para siswa PKBM.

Pada minggu ketiga dan keempat, program kerja difokuskan pada pengasahan kreativitas siswa dengan pembuatan poster melalui media digital Canva. Pelatihan pembuatan poster digital ini dilakukan dengan tujuan untuk mendalami tentang pentingnya memanfaatkan teknologi digital untuk menyalurkan kreativitas dan meningkatkan daya saing melalui pembaruan *soft skill*, diharapkan program ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi canva sebagai sarana media desain komunikasi dan melatih kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing siswa PKBM Niti Mandala Club. Kegiatan ini melibatkan proses edukasi dan praktik langsung. Program dimulai dengan pengenalan aplikasi Canva sebagai alat dasar

yang serbaguna dalam menciptakan desain sebagai sumber informasi kepada masyarakat. Pengenalan aplikasi berupa jenis-jenis media komunikasi apa saja yang dapat dibuat dalam aplikasi canva, seperti poster, presentasi, kartu ucapan, desain postingan sosial media, dan media komunikasi lainnya, setiap jenis dijelaskan dengan singkat bagaimana proses dalam pembuatan berbagai media komunikasi yang ada, untuk mempermudah penggunaan aplikasi siswa juga diberikan panduan mengenai cara menggunakan aplikasi canva yang dapat membantu mereka memahami dan mengingat setiap proses detail pembuatannya.

Setelah memahami dasar-dasar aplikasi canva, pelatihan dilanjutkan dengan praktik yang fokus membuat poster digital melalui aplikasi canva. Para siswa diberikan ruang secara bebas untuk dapat membuat langsung poster yang juga dibantu oleh para mahasiswa dan dosen dalam proses pembuatannya. Selama proses pembuatan poster, siswa diajarkan berbagai teknik dalam membuat kalimat yang tepat dalam poster agar pesan yang ingin diberikan dapat diterima dengan tepat. Tim juga memberikan contoh-contoh desain poster yang kreatif sebagai bahan contoh para siswa dalam membuat poster, para mahasiswa dan dosen mendorong siswa untuk berimajinasi dan menciptakan desain poster unik dan berkarakter. Setiap siswa diminta untuk dapat menjelaskan arti dari pesan poster yang dibuat dan menjelaskan kreativitas yang dibentuk oleh siswa melalui poster online yang diciptakan. Kegiatan ini memberikan nilai tambah dalam bentuk keterampilan baru pada media digital yang akan sangat berguna dalam kegiatan siswa kedepannya.



Gambar 4. Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Poster Menggunakan Canva.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat di PKBM Niti Mandala Club ini bahwa program yang dibuat dan dilaksanakan dapat menguatkan dan mengasah kreativitas para siswa dalam berkomunikasi dan juga optimalisasi aplikasi digital sebagai media pembelajaran. program ini dapat mengatasi permasalahan PKBM Niti Mandala Club pada peran penting sebagai penyedia akses pendidikan bagi masyarakat yang terpinggirkan, serta meningkatkan cara mengajar yang lebih kreatif dan luas lagi bagi para tenaga pendidik maupun siswa secara langsung. Dalam pelaksanaan kegiatan, siswa PKBM Niti Mandala Club diberikan pemahaman mendalam tentang literasi puisi dan cara membuat serta menyampaikan pesan yang tepat dari membaca puisi, para siswa juga diajarkan untuk menggunakan media digital berupa video youtube untuk belajar cara membaca pesan puisi yang tepat dengan artikulasi yang tepat agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.

Selain itu melalui pelatihan pembuatan poster pada aplikasi Canva, bukan saja menambah wawasan siswa tentang media pembelajaran digital namun juga meningkatkan kreativitas siswa dalam berkarya secara digital. Siswa dapat meningkatkan keterampilan sekaligus mampu menciptakan pesan yang tepat melalui poster yang diciptakan, serta dapat mengerti penggunaan canva bukan hanya sebagai media dalam membuat poster namun dapat digunakan untuk mendesain jenis media komunikasi digital lainnya. Hal ini sangat berguna bagi siswa di era digitalisasi ini untuk mempermudah dan meningkatkan efektifitas siswa dalam menciptakan pesan dan berkomunikasi kepada pihak luar. Program yang sudah dibuat, dijalankan dan mendapatkan hasil yaitu siswa mendapatkan soft skill baru yang dapat meningkatkan daya saing siswa serta kedepan mampu menciptakan berbagai karya yang berguna dan harapan kedepannya kegiatan pengabdian ini dapat terus dikembangkan dengan mengintegrasikan teknologi digital dan memperluas cakupan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa. Sehingga para siswa di PKBM Niti Mandala Club setelah lulus sekolah mendapatkan ilmu yang sama layaknya disekolah formal maupun

memiliki daya saing yang sama dengan siswa lulusan sekolah formal untuk menciptakan pendidikan yang merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Albanna, H., Alalwan, A. A., & Al-Emran, M. (2022). An integrated model for using social media applications in non-profit organizations. *International Journal of Information Management*, 63(April), 102452. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102452>
- Diana, S., Sianipar, S., & Harianja, R. (2022). Gerakan literasi digital nasional sebagai salah satu media pembelajaran di kota medan. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(2), 67-73
- Maryati, Euis. Peranan Pkbn Nusa Indah Dalam Peningkatan Layanan Program Pendidikan Non Formal di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, *JURNAL COMM-EDUISSN* : 2615 1480 Volume 1 Nomor 2, Mei 2018.
- Muhajir, S. N., Lestari, P. R., & Rahayu, N. S. (2021). Tingkatan Literasi Sains Mahaanggota Calon Guru Fisika. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(1), 378-384.
- Putranto, A. T., Banjal, T. P., Haris, R., & Januar, D. (2023). Pemanfaatan Digitalisasi untuk Meningkatkan Kualitas dan Menunjang Pembelajaran di PKBM Cipta Cendikia. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 29–31. <https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i2.478>
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003.
- Wijaya, I. F., Prabowo, M. A., Widjajanto, A., Supriyono, E., & Sumarta, N. H. (2024). Pelatihan Video Pendek Untuk Promosi Produk UMKM. *Jurnal BUDIMAS*, 06(01), 1–23.
- Yohana, R. (2020) Upaya Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 21. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* (Vol. 3, No. 4, pp. 1005-1010).]
- Zaifullah, Z., Cikka, H., Kahar, M. I., Ismail, M. J., & Iskadar, I. (2023). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal di Era Society 5.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14539–14549. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.2089>